

ABSTRAK

Abdul Aziz : Analisis Penyerapan Anggaran pada Pemerintah Kota Tangerang tahun 2013 -2017

Penyerapan anggaran merupakan pertanggung jawaban instansi pemerintah dalam proses pelaksanaan anggaran pada periode anggaran yang ditentukan. Penyerapan anggaran menjadi tolak ukur keberhasilan suatu instansi pemerintah dalam merencanakan dan merealisasikan anggaran sesuai Peraturan Menteri Keuangan 258/PMK.02/2015 bahwa instansi harus melakukan penyerapan anggaran sebesar 95% dan mendapat opini WTP. Akan tetapi, Pemerintah Kota Tangerang tidak memaksimalkan penyerapan anggaran terhitung sejak tahun 2013-2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana proses, faktor penghambat dan upaya Pemerintah Kota Tangerang dalam melakukan penyerapan anggaran.

Penelitian ini menggunakan teori penyerapan anggaran menurut Priatno (2013) yaitu penyerapan anggaran dapat berjalan dengan baik dengan memperhatikan (1) administrasi dan sumber daya manusia, (2) perencanaan dan (3) pengadaan barang dan jasa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka. Sedangkan, teknik analisis data menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017) yaitu, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang penyerapan anggaran di Kota Tangerang dapat digambarkan bahwa proses penyerapan anggaran dari sistem administrasi sudah terintegrasi online, faktor yang menghambat yaitu masih tingginya harga satuan pada DIPA dan pengadaan barang dan jasa yang masih banyak melebihi waktu yang sudah ditentukan sehingga SILPA meningkat, upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Tangerang menerapkan sistem SIPKD untuk perencanaan, penentuan DIPA dengan berpedoman pada *e-catalogue* Kemenkeu RI dan melakukan lelang dini untuk menghindari proses lelang yang melebihi waktu yang ditentukan.

Kata Kunci : *Penyerapan Anggaran, Administrasi Keuangan, Perencanaan Anggaran, Pemerintah Kota Tangerang*

ABSTRACT

Abdul Aziz: Analysis of Budget Absorption in Tangerang City Government in 2013-2017.

Budget absorption is the responsibility of government agencies in the budget implementation process in the specified budget period. Budget absorption is a measure of the success of a government agency in planning and realizing a budget. However, the Tangerang City Government has not maximized the budget absorption since 2013-2017. If government agencies do not make maximum absorption according to Minister of Finance Regulation 258 / PMK.02 / 2015 that the agency must absorb a budget of 95% and receive WTP opni. The purpose of this study is to find out and explain how the process, inhibiting factors and efforts of the Tangerang City Government in carrying out budget absorption.

This research uses the theory of budget absorption according to Priatno (2013) namely budget absorption can run well by paying attention to administration and human resources, planning and procurement of goods and services.

The method used in this research is descriptive research with a qualitative approach. Data collected through observation, interviews and literature study. The interview was conducted on 2 informants namely Mr. Awaludin as Head of the Accounting Sub-Division and Mr. Aries Munandar as Head of the Goods and Services Evaluation and Dispute Sub-Division.

Based on research that has been done on budget absorption in Tangerang City, it can be illustrated that the process of budget absorption from the administrative system has been integrated online, the inhibiting factor is the high unit prices in the DIPA and the procurement of goods and services that still exceeds a predetermined amount of time so that SILPA increases, efforts made by the Tangerang City Government to implement the SIPKD system for planning, determining DIPA based on the Ministry of Finance e-catalog of the Republic of Indonesia and conducting early auctions to avoid the auction process that exceeds the specified time.

Keywords: Budget Absorption, Financial Administration, Budget Planning, Tangerang City Government